

LAPORAN PENGEMBANGAN DIRI

BIMBINGAN TEKNIS (BIMTEK) GURU BELAJAR SERI ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM

**Yang Diselenggarakan Oleh
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Tanggal: 4 - 8 Januari 2021**

Disusun Oleh:

**Nama :
NIP :
Unit Kerja :**

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN

SD NEGERI

KECAMATAN

2021

IDENTITAS GURU

1. Nama Sekolah :
2. Nama Guru :
3. NIP :
4. NUPTK :
5. Jabatan/Golongan :
6. Alamat Instansi
Dusun/Jalan :
Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :
Telepon/Fax : -
Email :
7. Jenis Guru :
8. SK Pengangkatan
 - a. Sebagai CPNS
Pejabat yang Mengangkat :
Nomor SK :
Tanggal SK :
TMT :
 - b. Pangkat Terakhir
Pejabat yang Mengangkat :
Nomor SK :
Tanggal SK :
TMT :
9. Alamat Rumah
Dusun/Jalan :
Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :
Telepon :
Email :

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENGEMBANGAN DIRI**

Oleh :

Nama :
NIP :
Unit Kerja :
Jabatan :

....., 15 Oktober 2021

Kepala SDN,

Koordinator PKB,

.....
NIP.

.....
NIP.

Mengetahui
Koordinator Wilayah Kecamatan
Bidang Pendidikan Kec.

.....
NIP.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan BIMBINGAN TEKNIS (BIMTEK) GURU BELAJAR SERI ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara daring pada tanggal 4 - 8 Januari 2021.

Dalam kegiatan ini, penulis mendapatkan banyak kesempatan, bimbingan, petunjuk, bantuan, serta saran-saran yang bermanfaat dari berbagai pihak, yang semuanya itu dapat memberikan kemudahan dan menunjang dalam menyelesaikan penulisan laporan ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;
2. Iwan Syahril., Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
3. Narasumber serta rekan-rekan peserta.

Penulis menyadari, bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penyusunan laporan pengembangan diri ini yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, kemampuan, dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya, penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri khususnya.

....., 15 Oktober 2021
Penulis,

.....

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
IDENTITAS GURU	ii
PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. MANFAAT	2
BAB II KEGIATAN PELATIHAN	3
A. WAKTU PELAKSANAAN DAN PENYELENGGARA KEGIATAN	3
B. PELAKSANAAN PELATIHAN	3
C. TUJUAN PELATIHAN	3
D. MATERI PELATIHAN	3
E. NARASUMBER	4
F. PESERTA PELATIHAN	4
G. STRATEGI KEGIATAN	4
H. HASIL / MANFAAT YANG DIPEROLEH	4
I. TINDAK LANJUT	5
J. DAMPAK SETELAH MENGIKUTI KEGIATAN	5
BAB III PENUTUP	6
A. SIMPULAN	6
B. SARAN	6
LAMPIRAN	7

1. Matrik Ringkasan Pelaksanaan Diklat
2. Surat Undangan Pendidikan dan Pelatihan
3. Jadwal Kegiatan
4. Surat Tugas dari Kepala Sekolah
5. Sertifikat Kelulusan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Asesmen Nasional adalah program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Mutu satuan pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar murid yang mendasar (literasi, numerasi, dan karakter) serta kualitas proses belajar-mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari tiga instrumen utama, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar.

Asesmen Nasional perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Asesmen ini dirancang untuk menghasilkan informasi akurat untuk memperbaiki kualitas belajar-mengajar, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar murid. Asesmen Nasional menghasilkan informasi untuk memantau (a) perkembangan mutu dari waktu ke waktu, dan (b) kesenjangan antar bagian di dalam sistem pendidikan. Asesmen Nasional bertujuan untuk menunjukkan apa yang seharusnya menjadi tujuan utama sekolah, yakni pengembangan kompetensi dan karakter murid. Asesmen Nasional juga memberi gambaran tentang karakteristik esensial sebuah sekolah yang efektif untuk mencapai tujuan utama tersebut. Hal ini diharapkan dapat mendorong sekolah dan Dinas Pendidikan untuk memfokuskan sumber daya pada perbaikan mutu pembelajaran.

Guru sebagai Tenaga Pendidik Profesional adalah guru yang tidak hanya merasa puas dengan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki. Seorang guru sebagai tenaga profesional hendaklah berusaha mengembangkan kariernya. Karier seorang guru dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan, misalnya kegiatan pendidikan dan pelatihan. Melalui kegiatan tersebut pengetahuan dan keterampilannya akan selalu berkembang sehingga layanan yang diberikan kepada peserta didik adalah layanan yang semakin berkualitas.

Berbagai hal bisa dilakukan oleh seorang guru untuk dapat meningkatkan profesionalismenya. Menurut Permen PAN RB Nomor 16 Tahun 2009, seorang guru dapat melakukan kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan melalui tiga komponen yaitu: 1) melaksanakan pengembangan diri, 2) melakukan publikasi ilmiah dan 3) menemukan dan menciptakan karya-karya inovatif.

Seorang guru yang melaksanakan pengembangan diri atau kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan lainnya di samping akan dapat meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan sebagai seorang guru, juga mendapat penghargaan angka kredit yang dapat diperhitungkan untuk perkembangan kariernya.

Sebagai tanggung jawab atas tugas yang telah diberikan kepala sekolah kepada penulis untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri, dan untuk mengimbaskan hasil yang penulis peroleh selama mengikuti kegiatan pengembangan diri tersebut, maka penulis pandang perlu untuk menuliskan laporan kegiatan ini.

B. TUJUAN

Tujuan diselenggarakannya bimbingan teknis (Bimtek) ini, adalah sebagai berikut:

1. Memahami konsep Asesmen Nasional.
2. Memahami bentuk pelaksanaan Asesmen Nasional.
3. Menganalisis contoh asesmen literasi membaca pada Asesmen Kompetensi Minimum.
4. Menganalisis contoh asesmen numerasi pada Asesmen Kompetensi Minimum.
5. Membaca dan menindaklanjuti laporan hasil Asesmen Kompetensi Minimum.

C. MANFAAT

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengembangan diri ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
Siswa memperoleh pelayanan pembelajaran yang berfokus pada persiapan asesmen nasional.
2. Bagi Guru
Guru dapat merancang pembelajaran yang bisa berfokus pada asesmen nasional.
3. Bagi Sekolah
Sekolah mampu memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan. Sekolah dapat melaksanakan asesmen pembelajaran jarak jauh yang berdampak pada kualitas pembelajaran.

BAB II

KEGIATAN PELATIHAN

A. WAKTU PELAKSANAAN DAN PENYELENGGARA KEGIATAN

a. Waktu Pelaksanaan

- Hari : Senin s.d Jumat
- Tanggal : 4 – 8 januari 2021
- Tempat : (Online) <https://sim-gurubelajar.simpkb.id/>
- Alokasi Waktu : 32 JP

b. Penyelenggara kegiatan

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

B. PELAKSANAAN PELATIHAN

Pelaksanaan bimbingan teknis (Bimtek) ini dirancang melalui:

1. Belajar menggunakan platform kelas online SIM PKB Kemendikbud.
2. Mengikuti pre-test yang diselenggarakan GTK Kemdikbud
3. Mempelajari berbagai topik yang sudah disediakan.
4. Sharing pengalaman mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan.
5. Menyelesaikan kuis diakhir topik dengan nilai diatas KKM.
6. *Video conference online, You Tube Viewer*
7. Menyelesaikan Post-test / test akhir dan lulus dengan nilai diatas KKM yang ditentukan.

C. TUJUAN PELATIHAN

Kegiatan bimbingan teknis (Bimtek) ini ini bertujuan untuk:

1. Memahami konsep Asesmen Nasional.
2. Memahami bentuk pelaksanaan Asesmen Nasional.
3. Menganalisis contoh asesmen literasi membaca pada Asesmen Kompetensi Minimum.
4. Menganalisis contoh asesmen numerasi pada Asesmen Kompetensi Minimum.
5. Membaca dan menindaklanjuti laporan hasil Asesmen Kompetensi Minimum.

D. MATERI PELATIHAN

Materi utama yang diberikan dalam bimbingan teknis (Bimtek) ini selama 32 jam pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Pokok Materi	Jumlah Jam
A	Pokok	
	1. Konsep Asesmen Nasional	6
	2. Teknis Pelaksanaan Asesmen Nasional	4
	3. Asesmen Literasi Membaca	5
	4. Asesmen Numerasi	5
	5. Tindak Lanjut Laporan Hasil Asesmen Kompetensi Minimum	10
B	Penunjang	
	1. Asesmen Pra dan Pasca Program	2
	Jumlah	32

E. NARASUMBER

Narasumber bimbingan teknis (Bimtek) ini adalah:

1. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
3. Iwan Syahril., Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

F. PESERTA PELATIHAN

Peserta bimbingan teknis (Bimtek) ini adalah semua guru di Indonesia yang sudah mendaftar melalui akun SIM-PKB.

G. STRATEGI KEGIATAN

Strategi kegiatan dalam bimbingan teknis (Bimtek) ini dengan mengkombinasikan antara 30 % teori dan 70 % praktik. Adapun strategi/pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana belajar sesuai dengan topik sajian.
2. Belajar di kelas online dengan *Asynchronous*
3. Memberikan petunjuk pembelajaran.
4. Sharing atas temuan yang ada.
5. Penyimpulan.

H. HASIL / MANFAAT YANG DIPEROLEH

Hasil yang diperoleh dari bimbingan teknis (Bimtek) ini adalah terlatihnya guru dalam menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran yang berfokus pada asesmen kompetensi minimum.

I. TINDAK LANJUT

Tindak lanjut dari bimbingan teknis (Bimtek) ini adalah guru dapat melaksanakan dan menerapkan asesmen kompetensi minimum dengan baik.

J. DAMPAK SETELAH MENGIKUTI KEGIATAN

Dampak yang diharapkan melalui pelaksanaan bimbingan teknis (Bimtek) ini antara lain:

1. Guru dapat merancang pembelajaran yang berfokus pada asesmen kompetensi minimum.
2. Guru terampil mengelola pembelajaran jarak jauh.
3. Guru dapat menggunakan teknologi untuk pembelajaran jarak jauh secara efektif.
4. Guru dapat melakukan asesmen pembelajaran jarak jauh yang berdampak pada kualitas pembelajaran.
5. Guru dapat membuat soal sesuai dengan kompetensi asesmen kompetensi minimum
6. Guru dapat membantu siswa untuk beradaptasi dengan tipe-tipe soal asesmen kompetensi minimum.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Perubahan sistem evaluasi dari Ujian Nasional ke Asesmen Nasional merupakan upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan secara menyeluruh. Asesmen Nasional dirancang untuk menghasilkan informasi akurat untuk memperbaiki kualitas belajar-mengajar, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Kebijakan pelaksanaan Asesmen Nasional juga berangkat dari evaluasi yang dilakukan terhadap Ujian Nasional yang telah berlangsung selama ini. Ujian Nasional menjadi lebih berorientasi pada pencapaian hasil belajar individu dan pembelajaran yang berorientasi pada ujian. Sasaran kompetensi yang diharapkan sebagai perbaikan mutu pendidikan sendiri seringkali terabaikan. Selain itu, beberapa poin evaluasi berikut ini juga menjadi pertimbangan untuk menghentikan pelaksanaan Ujian Nasional dan menetapkan penyelenggaraan Asesmen Nasional.

B. SARAN

Saran yang dapat penulis berikan diberikan adalah sebagai berikut:

1. Alangkah bimbingan teknis atau pelatihan dengan model daring asinkron dapat ditingkatkan lagi untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan guru.
2. Untuk pembuatan modul semoga dikemas lebih baik pada setiap topik materi.
3. Untuk soal pre-test dan post-test bisa dilengkapi dengan ilustrasi gambar atau infografik supaya lebih menarik.
4. Untuk akun peserta yang lulus bisa diberikan lencana khusus pada web SIM-PKB sehingga terlihat lebih menarik

LAMPIRAN

Matrik Ringkasan Pelaksanaan Bimtek

Nama Diklat	Tempat Kegiatan	Jumlah Jam Diklat	Nama-Nama Fasilitator	Mata Diklat/ Kompetensi	Nama Penyelenggara	Dampak*)
Bimbingan Teknis (Bimtek) Guru Belajar Seri Asesmen Kompetensi Minimum	Daring	32 jam	1. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2. Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 3. Iwan Syahril., Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	A Pokok 1. Konsep Asesmen Nasional 2. Teknis Pelaksanaan Asesmen Nasional 3. Asesmen Literasi Membaca 4. Asesmen Numerasi 5. Tindak Lanjut Laporan Hasil Asesmen Kompetensi Minimum B Penunjang 1. Asesmen Pra dan Pasca Program	Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	1. Siswa dapat mengikuti kegiatan asesmen untuk mengukur kompetensi 2. Siswa dapat mempelajari asesmen kompetensi minimum 3. Siswa dapat melatih keterampilan literasi membaca dan numerasi 4. Siswa dapat beradaptasi dengan tipe-tipe soal asesmen kompetensi minimum 5. Guru dapat melakukan asesmen pembelajaran jarak jauh yang berdampak pada kualitas pembelajaran. 6. Guru dapat membuat soal sesuai dengan tipe asesmen kompetensi minimum 7. Guru dapat mendampingi siswa untuk persiapan menghadapi asesmen kompetensi minimum 8. Guru dapat menyiapkan strategi dan model pembelajaran yang mendukung asesmen kompetensi minimum